BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, karena data yang digunakan dalam penelitian ini ialah berupa angka-angka. pendekatan kuantitatif merupakan pendekatan yang data penelitiannya berupa angka-angka analisisnya menggunakan statistik dilihat dari cara penelitian dan analisis data kuantitatif. Jenis penelitian ini adalah asosiatif dan causal (hubungan sebab-akibat). Karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan sebab-akibat (pengaruh) antar dua variabel, yaitu pengaruh pembiayaan lasisma (x) terhadap profitabilitas BMT NU (y), dimana dengan penelitian ini akan dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan, dan mengontrol suatu gejala.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei, yaitu dengan meneliti populasi yang relatif sedikit kemudian menentukan sampel yang mewakili (Representatif) dari populasi yang diteliti. Metode ini dilakukan dengan cara menyebar angket atau kuesioner kepada responden yaitu pengelola BMT NU Cabang Pujer Kabupaten Bondowoso dengan serangkaian pertanyaan yang berkaitan dengan pengaruh pembiayaan

lasisma (variabel x) dan profitabilitas BMT NU Cabang Pujer (variabel y). Kemudian jawaban dari tiap responden tersebut dikorelasikan dengan metode statistik menggunakan aplikasi SPSS.

B. Populasi dan Sampel

Populasi merupakan sekelompok orang, kejadian atau segala sesuatu yang mempunyai karakteristik tertentu, dapat juga diartikan wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya, Objek populasi yang akan diteliti oleh penulis adalah pengelola BMT NU Cabang Pujer Kabupaten Bondowoso pada bulan Januari 2023 yang pengelolanya berjumlah 10 responden.

Dalam penelitian ini sampel menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya atau mewakili (representatif), teknik sampling yang digunakan adalah nonprobability sampling dengan teknik yang diambil yaitu sampling jenuh (sensus), menurut sugiyono teknik sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Maka dari itu, peneliti memilih sampel menggunakan teknik sampling jenuh karena jumlah populasi yang relatif kecil. Sehingga sampel yang digunakan pada penelitian ini berjumlah 10 orang anggota pengelola BMT NU Cabang Pujer Kabupaten Bondowoso.

C. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dari subjek yang akan diteliti. Karena instrumen penelitian akan digunakan untuk melakukan pengukuran dengan tujuan menghasilkan data kuantitatif yang akurat, maka setiap instrumen harus memiliki skala. Maka skala peneliti gunakan adalah skala ordinal.

Skala ordinal adalah ukuran yang mana skala yang digunakan disusun dari yang rendah sampai tinggi. Skala ordinal yang diurutkan dari jenjang yang lebih tinggi hingga skala yang lebih rendah atau sebaliknya. Dari kategori data saling memisah, kategori data memiliki aturan yang logis, kategori data menentukan skala berdasarkan jenis karakteristik khusus yang dimilikinya.

Adapun instrumen penelitian yang akan digunakan oleh peneliti adalah kuesioner/angket. Dilakukan dengan cara memberi serangkaian pertanyaan/pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuesioner/angket merupakan instrumen penelitian yang sering digunakan dalam penelitian dibanding jenis yang lain. Hal ini dikarenakan cara ini dapat mengumpulkan informasi yang lebih banyak dalam waktu singkat.

D. Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan Bagian penting dalam proses penentuan hasil penelitian, untuk mendapatkan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini ada beberapa teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti ialah sebagai berikut:

a. Observasi

Metode observasi digunakan oleh seorang peneliti ketika hendak mengetahui secara empiris tentang fenomena objek yang diamati. Informasi yang dicatat yang menjadi sebuah catatan kemudian dianalisis, sampai observasi dapat menjawab penelitian. Jenis observasi yang digunakan pada penelitian ini adalah observasi terus terang tersamar. Artinya, peneliti dalam melakukan pengumpulan data menyatakan terus terang kepada sumber data bahwa sedang melakukan penelitian. Jadi, mereka yang diteliti mengetahui sejak awal sampai akhir tentang aktivitas peneliti.

b. Dokumentasi

Dokumentasi ialah metode pengumpulan data untuk menelusuri data historis, mengenai hal-hal yang berupa catatan, buku-buku, majalah, surat kabar, internet, koran, transkip yang berhubungan lansung dengan penelitian dalam skripsi ini yaitu tentang Pengaruh Pembiayaan Lasisma terhadap profitabilitas BMT NU Cabang Pujer.

c. Angket

Merupakan suatu pengumpulan data dengan memberikan atau menyebarkan daftar pertanyaan kepada responden dengan harapan memberikan respon terhadap pertanyaan tersebut. Jenis kuesioner/angket yang digunakan adalah jenis kuesioner lansung dengan bentuk tertutup, yaitu kuesioner yang butir pertanyaan/pernyataan dikirimkan lansung kepada orang yang ingin dimintai pendapatnya, yakni pengelola BMT NU Cabang pujer kabupaten bondowoso

Adapun skala yang digunakan dalam penelitian ini yaitu skala rating scale. Skala rating scale merupakan salah satu skala yang hampir sama dengan skala Semantic Deffrensial. Akan tetapi, jika dibanding dengan skala lainnya, skala rating scale lebih fleksibel tidak terbatas untuk pengukuran sikap saja tetapi juga untuk mengukur persepsi responden terhadap fenomena lainnya. Seperti untuk mengukur status sosial, ekonomi, pengetahuan, kemampuan, dan lain-lain.²² Berikut ini merupakan skor skala Rating scale untuk analisis kuantitatif dalam penelitian ini:

Tabel 3.1
Skor Rating Scale

JAWABAN	SKOR	
Sangat Sesuai	5	
Sesuai	4	

-

²² Lian G Otaya, "Skala Pengukuran Dalam Penelitian," Jurnal Manajemen Pendidikan Islam 3, no. 2 (2015): 108–16.

Netral	3
Kurang Sesuai	2
Sangat Tidak Sesuai	1

Penelitian ini menggunakan skala 1-5 untuk mengukur seberapa besar tingkat keyakinan responden dalam membuat keputusan. Penyediaan alternatif netral bertujuan untuk memberikan kesempatan bagi responden yang memiliki sikap moderat terhadap pernyataan yang diberikan. sehingga pengambilan keputusan netral dimasukkan kedalam opsi pilihan jawaban. Berikut ini kisi-kisi pernyataan yang digunakan dalam angket:

Tabel 3.2 Kisi-kisi instrumen

No	Variabel	Indikator	Sub Indikator	No. item
Pembiayaan Lasisma (x)	x)	Kepercayaan	1. Kejujuran	1,2,3,4
	Repercayaan	2. Integritas	5,6	
	Isisr	Vacandiatan	1. Akad	7
	Kesepakatan	2. Kesesuaian	8	
	Jangka Waktu	1. Batasan Waktu	9	
	Risiko	1. Hambatan	10,11	
	A.	Balas Jasa	1. Ujroh (Bagi Hasil)	12,13
Profitabilitas BMT NU (y)		Modal BMT	1. Uang/Barang	14,15,16
	Lokasi	1. Tempat Strategis	17,18,19	
	Jam kerja	1. Waktu Pelayanan	20,21	
	Pengalaman	1. Profesionalitas	22,23	
	ilitas	Tingkat Pendidikan	1. Jenjang Pendidikan	24,25
	Profitab		2. Kesesuaian Jurusan	26
		Lama Usaha	1.Waktuyang ditempuh	27,28
		Jumlah Tenaga Kerja	1. Kuantitas Pengelola	29,30

E. Analisis Data

Analisis data ialah proses menyusun data-data yang didapatkan oleh peneliti agar lebih terorganisir dengan membaginya kedalam kategori-kategori tertentu sehingga dapat mempermudah peneliti dalam memberikan hasil penelitiannya terutama dengan menggunakan teknologi atau alat seperti statistik. Adapun tujuan dari analisis data ada dua yaitu untuk meringkas dan menggambarkan data (to summarize and describe the data), dan membuat inferensi dari data untuk populasi dari mana sampel ditarik (to make inferences from the data to the population from which the sample was drawn). Oleh karena itu teknik analisis data yang digunakan ialah Somer's D dengan jenis penelitian hipotesis asosiatif/korelatif (causal/ sebab akibat)

1. Rumus Somer's D

a) Pengertian Rumus Somer's D

hubungan antara 2 variabel berskala ordinal yang dapat dibentuk kedalam tabel kontigensi. Uji ini mengukur hubungan yang bersifat symmetris artinya variabel A dan variabel B dapat saling mempengaruhi. Rumus Somer's D diciptakan oleh Robert H. Somers. Rumus Somer's D ini merupakan penyempurnaan dari rumus Gamma dengan memperhatikan TIES dan merupakan modifikasi dari rumus Kendall Tau-b.

b) Kelebihan Rumus Somer's D

Kelebihan Rumus ini dapat menentukan arah hubungan, apakah variabel Y sebagai variabel dependen, X sebagai variabel dependen atau hubungan keduanya

-

²³ Irham Razif et al., "Makalah Memahami Metode Analisis Data Kuantitatif I," 2018, 2–3, https://sgd.academia.edu/lusiagustianti.

simetris. Sehingga apabila Anda menilai hubungan 2 variabel ordinal dengan bentuk tabel kontigensi dan ada variabel yang mempengaruhi serta ada variabel yang dipengaruhi, maka rumus Somer's D sangatlah tepat digunakan.

Berikut rumus Somer's D (x - y) variabel Y sebagai Dependen

$$Somer's D = \frac{Ns - Nd}{Ns + Nd + Ty}$$

Keterangan:

Ns: Concordant (P)

Nd: Discordant (Q

Ty: Pasangan Kolom

SNURU Rumus Dasar Uji Somer's D

Somer's D (x - y) = Concordant Discordant/Concordant + Discordant +

Pasangan Kolom

Apabila Variabel X sebagai dependen ata hubungan simetris, rumus sebagai berikut:

Somer's D (y - x) = Concordant - Discordant/Concordant + Discordant +

Pasangan Baris

Ganti Ty dengan Tx

Somer's D sym = Concordant Discordant/Concordant + Discordant +

(Pasangan Kolom+ Pasangan Baris/2) Ganti Ty dengan (Tx+Ty)/2

b. Contoh Uji Somer's D

Contoh: Peringkat Pengetahuan baik, respondennya ada 23 sampel dan peringkat pengetahuan kurang ada 12 sampel. Itulah yang disebut TIES

Dalam Penelitian ini penulis menggunakan metode asosiatif dengan jenis penelitian studi pendekatan survei. Metode asosiatif bersifat korelasional, yaitu penelitian untuk mengetahui adanya keterkaitan antara satu variabel dengan variabel lainnya. Hubungannya bisa simetris, kausal atau interaktif. Pada penelitian ini menggunakan hubungan kausal yaitu hubungan yang bersifat sebab akibat dimana salah satu variabel (independen) mempengaruhi variabel (dependen). Dalam penelitian ini "Pengaruh Pembiayaan Lasisma terhadap Profitabilitas BMT NU Cabang Pujer Kabupaten Bondowoso"

Data yang diperoleh kemudian diolah, dianalisis dan diproses lebih lanjut dengan dasar-dasar teori yang telah dipelajari, sedangkan, analisis dilakukan melalui pendekatan kuantitatif dengan menggunakan metode statistic yang relevan untuk menguji hipotesis. Analisis digunakan untuk menjawab rumusan masalah dan hipotesis yang diajukan.

Dalam melakukan penelitian analisis data diperlukan data yang akurat yang nantinya akan digunakan dalam penelitian yang dilakukan oleh penulis.

Data yang akan dianalisis merupakan data hasil pendekatan survei lapangan.

Untuk menganalisis data asosiatif menggunakan metode analisis korelasi, dan Koefisien Determinasi (Kd), dengan bantuan oleh IBM SPSS Statistics 29.0.0.0

Langkah – langkah yang diambil peneliti dalam analisis data adalah sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data dilapangan yang dilakukan ialah menyebar angket.

2. Penyajian Data

Penyajian disini dibatasi sebagai penyajian sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Oleh karena itu, semua data dilapangan berupa hasil survei akan dianalisis sehingga dapat memunculkann deskripsi tentang Pengaruh Pembiayaan Lasisma

terhadap Profitabilitas BMT NU Cabang Pujer Kabupaten Bondowoso, melakukan pengujian statistik untuk menguji hipotesis serta menginterpretasikan dan menganalisis hasil pengujian hipotesis.

3. Penarikan Kesimpulan

Merupakan kegiatan penggambaran yang utuh dari obyek yang diteliti atau konfigurasi yang utuh dari obyek penelitian. Proses penarikan kesimpulan didasarkan pada hubungan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang dipadu pada penyajian data.

Melalui informasi tersebut, peneliti dapat melihat apa yang ditelitinya dan menemukan kesimpulan yang benar sebagai obyek penelitian. Kesimpulan juga diverifikasikan selama penelitian berlansung. Verifikasi itu mungkin sesingkat pemikiran kembali yang melintas dalam pemikiran peneliti selama menulis dan merupakan suatu tinjauan ulang pada catatan-catatan dilapangan.

Peneliti menggunakan metode asosiatif ini untuk melihat hubungan kausal (sebab-akibat) antara variabel bebas (penyebab munculnya variabel terikat) dengan variabel terikat (menjadi akibat karena adanya variabel bebas).

Analisis ini digunakan untuk membahas data kuantitatif yaitu data yang berbentuk angka.

4. Uji Kualitas Data

Uji kualitas data bertujuan untuk mengetahui apakah instrumen yang digunakan valid dan reliabel sebab kebenaran data yang diolah sangat menentukan kualitas penelitian. Untuk menguji kualitas suatu data bisa dilakukan dengan dua cara, yakni:

a. Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu uji yang digunakan untuk melihat sejauh mana suatu alat ukur benar-benar cocok atau sesuai sebagai alat ukur yang diinginkan. Pengujian validitas dilakukan untuk menguji apakah hasil ujian kuesioner oleh responden benar-benar cock untuk digunakan dalam penelitian ini. adapun kriteria pengambilan keputusan uji validitas untuk setiap pernyataan adalah nilai r hitung diatas 0.632. Hal ini karena jika r hitung lebih kecil dari 0.632, berarti item tersebut memiliki hubungan yang rendah dengan item-item pernyataan lainnya dari pada variabel yang diteliti, sehingga item tersebut tidak valid.

b. Uji Reabilitas

Uji reabilitas ialah suatu uji yang digunakan untuk mengukur angka kestabilan suatu alat pengukuran dalam mengukur suatu gejala atau kejadian. Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama.

c. Uji Statistik

Penelitian ini menggunakan metode statistik Somer's D dengan jenis data ordinal. Pada penelitian ini penulis menggunakan analisis kuantitatif Somer's D dengan menggunakan bantuan IBM SPSS Statistics 29.0.0.0